

**UJI DAYA ANTIBAKTERI HASIL DESTILASI DAUN  
SEREH DAPUR (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.)  
TERHADAP *Staphylococcus aureus***

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian uji daya antibakteri pada bagian minyak dan air hasil destilasi uap-air dari daun serih dapur (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pengujian daya antibakteri dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup* dan hasilnya diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Bagian minyak diuji daya antibakterinya pada konsentrasi dengan diameter daerah hambatan secara berurutan adalah 1% (0,719 cm), 5% (1,077 cm), 10% (1,244 cm), 20% (1,368 cm), 30% (1,432 cm), dan 40% (1,493 cm) dengan menggunakan pelarut heksan. Konsentrasi minyak serih dapur 5%, 10%, 20%, 30%, 40% setara dengan berturut-turut 54,340 bpj; 72,783 bpj; 86,477 bpj; 93,545 bpj; 100,282 bpj kloramfenikol. Bagian air diuji daya antibakterinya pada konsentrasi 10%, 50% dan 100% dengan pelarut *aqua bidestilata*, tapi tidak ada daya hambatnya. Profil kandungan kimia minyak atsiri diidentifikasi menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT), pada bagian minyak terdapat 5 noda dengan harga R<sub>f</sub> yang secara berurutan yaitu coklat (0,09), ungu (0,35), merah keunguan (0,43), biru kehitaman (0,47), dan merah muda (0,74).

**Kata kunci:** Antibakteri, serih dapur, *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf., *Staphylococcus aureus*

Wisylie The, 2008  
Pembimbing (I) Poppy Hartatie,  
Pembimbing (II) Azminah